

PERANCANGAN ARSITEKTUR 7 PERANCANGAN PUSAT GEDUNG OLAHRAGA AIR SURABAYA JAWA TIMUR

Achmad Riski Isnain¹, Ir Dadoes Soemarwanto², Mufidah³

Email: ian011101@gmail.com¹, dadoes@untag-sby.ac.id², mufidah@untagsb-sby.ac.id³

Universitas 17 Agustus 1945

Abstrak: Saat ini, Kota Surabaya telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang untuk kegiatan olahraga air, termasuk Kolam Renang KONI Jatim, Kenjeran Waterpark, dan Kolam renang ATLAS. Namun, keberadaan fasilitas ini belum memadai sebagai pusat latihan bagi atlet olahraga air. Pentingnya mendirikan pusat latihan olahraga air menjadi lebih nyata karena tidak ada kolam yang disebutkan di atas yang berstandar internasional dan beratap, sehingga para atlet sangat bergantung pada cuaca. Oleh karena itu, diperlukan rancangan sebuah fasilitas yang inovatif sebagai sarana pusat latihan bagi atlet renang dan loncat indah. Selain itu, fasilitas ini juga dapat dijadikan tempat rekreasi untuk masyarakat umum, dengan menyediakan jet ski dan flying board. Upaya ini tidak hanya memenuhi kebutuhan para atlet yang mencari tempat berlatih yang sesuai, tetapi juga memberikan alternatif rekreasi yang menarik bagi penduduk Kota Surabaya.

Kata Kunci: UMKM, Persyaratan Usaha Legal, Pembukuan, Pelatihan.

Abstract: Currently, the city of Surabaya is equipped with various supporting facilities for water sports activities, including the KONI East Java Swimming Pool, Kenjeran Waterpark, and the ATLAS Swimming Pool. However, the existence of these facilities is not yet sufficient as a training center for water sports athletes. The importance of establishing a water sports training center becomes more evident as none of the mentioned pools meet international standards and have a roof, leaving athletes highly dependent on weather conditions. Therefore, the design of an innovative facility is needed to serve as a training center for swimming and diving athletes. Additionally, this facility can also serve as a recreational area for the general public by providing jet skis and flying boards. This effort not only addresses the needs of athletes seeking suitable training facilities but also offers an attractive recreational alternative for the residents of Surabaya.

Keywords: UMKM, Persyaratan Usaha Legal, Pembukuan, Pelatihan.

PENDAHULUAN

Olahraga air telah menjadi fokus perhatian yang meningkat dalam budaya olahraga kontemporer. Dari renang kompetitif hingga olahraga air rekreasi, aktivitas di dalam air memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan fisik dan kesejahteraan mental. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang manfaat aktivitas fisik, penekanan pada olahraga air sebagai bagian integral dari gaya hidup aktif mulai mendapat pengakuan lebih luas. Dalam menghadapi tantangan kesehatan global saat ini, pemahaman lebih dalam terhadap potensi olahraga air menjadi semakin penting, tidak hanya dalam konteks kebugaran individu tetapi juga dalam aspek sosial, psikologis, dan lingkungan.

Salah satu destinasi alam lokal yang menarik di Surabaya adalah Waduk Kedurus. Waduk Kedurus berperan sebagai area penampungan air saat hujan, menyediakan pasokan air selama musim kemarau, dan juga menyajikan fasilitas rekreasi seperti ski air dan tempat memancing. Sayangnya, keterbatasan fasilitas menghambat potensi penuhnya kegiatan rekreasi dan olahraga di tempat ini.

Aktivitas olahraga air melibatkan pemanfaatan air sebagai elemen utama. Olahraga ini tidak hanya memberikan kesenangan, manfaat kesehatan, dan ketegangan, tetapi juga memerlukan keterampilan khusus. Renang dan loncat indah merupakan fondasi utama olahraga air, dimana keduanya sering menjadi bagian dari kompetisi, sementara jet ski dan flying board lebih bersifat rekreasi dan dapat dinikmati oleh masyarakat umum.

Kolam renang olahraga dapat diakses oleh masyarakat umum di luar jadwal latihan atlet. Gedung tersebut diharapkan dapat berfungsi sebagai pusat pelatihan bagi atlet renang dan loncat indah, sementara Waduk Kedurus direncanakan menjadi lokasi rekreasi untuk masyarakat umum, termasuk kegiatan jet ski dan flying board. Dalam konteks ini, sekaligus akan direncanakan dermaga beserta fasilitas pendukungnya yang terintegrasi dengan gedung pusat olah raga air.

METODE PENELITIAN

Dalam rangka menyusun jurnal yang mendalami konsep fasilitas olahraga air yang berorientasi ekologis, penelitian ini mengadopsi metodologi komprehensif yang meliputi beberapa tahap. Pertama, studi literatur dilakukan untuk menyusun tinjauan yang menyeluruh terhadap informasi terkini seputar konsep, desain, dan model fasilitas olahraga air yang ramah lingkungan. Selanjutnya, survei lapangan diadakan untuk mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara dengan para pemangku kepentingan, dan pemetaan lokasi guna memahami kondisi serta infrastruktur yang ada. Analisis konseptual dan desain dilakukan untuk mendalami teknologi terbarukan, strategi manajemen air yang berkelanjutan, serta prinsip-prinsip desain bangunan ramah lingkungan. Selain itu, dilakukan juga survei dan kuesioner kepada masyarakat, atlet, dan pihak terkait guna memahami persepsi dan harapan terhadap fasilitas olahraga air yang berkelanjutan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menemukan pola, tren, dan kesimpulan yang mendukung implementasi fasilitas olahraga air yang ramah lingkungan. Dari analisis tersebut, diharapkan dapat memberikan rekomendasi serta langkah perbaikan yang mendukung pengembangan fasilitas olahraga air yang lebih berkelanjutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lokasi site

Lokasi site berada disisi selatan dari Waduk Kedurus dengan luas sekitar 2,7 Ha



- Site terletak ujung jalan gunungsari indah .
- Angkutan umum tidak ada yang melalui jalan ini tapi site hanya berjarak 1 km dari jalar raya wiyung yang dilalui oleh angkutan umum.
- Segi kenyamanan visual lokasi ini mempunyai view menarik dengan pemandangan dan daya tarik bendungan benanga.
- Site ini termasuk daerah pertanian dan dekat dengan pemukiman penduduk.
- Site didukung adanya daya listrik dan PDAM yang berada di sekitar lingkungan site, memiliki kepadatan kendaraan yang kurang padat.
- Memiliki jenis tanah cukup keras dan sedikit berbukit, dan kontur tanah yang rata
- **Kebisingan**

Suasana bising di sekitar lokasi relatif rendah karena jarak antar pemukiman tidak begitu padat, volume kendaraan yang masih tergolong rendah, dan adanya pepohonan yang berfungsi sebagai penyerap suara.

- **Klimatologi**

Untuk meningkatkan pencahayaan dan kesejukan pada pagi hari, bukaan di sisi timur diperluas. Sementara itu, pada sisi barat, bukaan dikurangi untuk mengurangi dampak sinar matahari yang semakin intens. Angin bertiup dari selatan, sehingga perlu

memperhatikan sirkulasi udara dalam bangunan agar udara di dalamnya terus berganti, menjaga kesejukan di setiap ruangan.



2. Konsep perencanaan

- Analisa makro

Penganalisaan ukuran ruang dibagi menjadi tiga zona, yaitu zona privat, zona semi-publik, dan zona publik. Zona privat mencakup ruang yang hanya dapat diakses oleh petugas yang berwenang, tidak terbuka untuk umum. Zona semi-publik mencakup ruang yang melayani baik individu maupun orang yang tidak berwenang, dan dapat diakses oleh mereka. Zona publik mencakup ruang yang bersifat umum atau terbuka untuk semua orang.

- Analisa mikro

Analisa zona bangunan terbagi menjadi 5 area, yaitu zona kantor, zona ibadah, zona umum, zona olahraga rekreasi dan zona kolam renang dan loncat indah. dimana ruang-ruang yang telah di sebutkan didalam zona bangunan dapat di lihat juga pada pembagian zona ruang-ruang sebelumnya untuk melihat ruang yang ada di zona bangunan apakah bersifat privat, semi public atau publik.

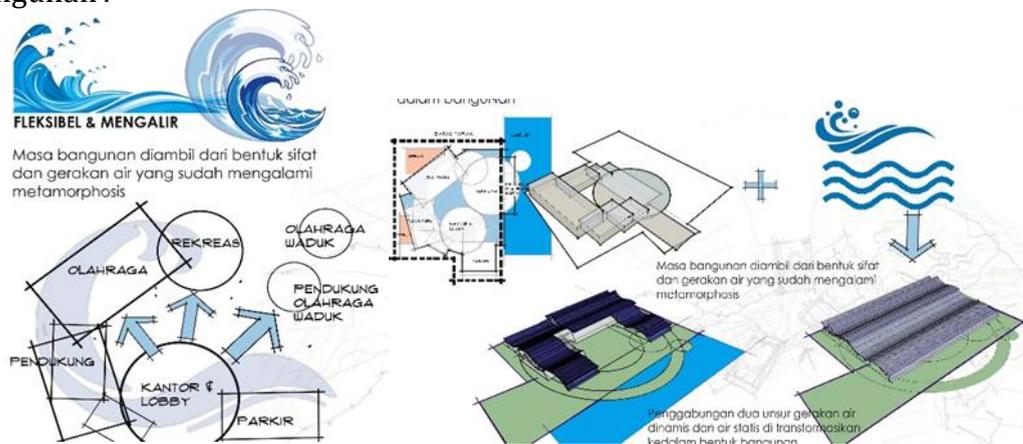
3. Konsep desain

a. Konsep dasar

Prinsip fundamental yang menjadi landasan dalam perancangan ini adalah "Ekologi Berkelanjutan". Konsep perancangan ini menciptakan sinergi antara bangunan dan lingkungan (alam), dengan tujuan menghasilkan desain yang mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan.

b. Konsep bentuk

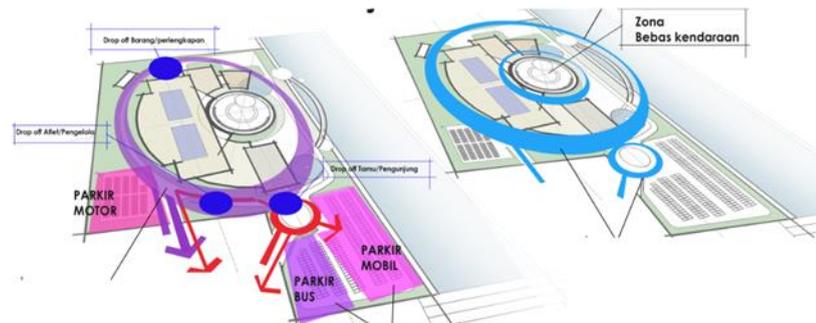
Konsep pengaturan bentuk ini didasarkan pada penelitian tema arsitektur metafora yang menggambarkan sifat dan gerakan air. Dari analisis ini, ditemukan beberapa kata kunci yang diadopsi ke dalam bahasa arsitektural, seperti fleksibel, mengalir, statis, dan dinamis. Keempat kata kunci ini menjadi landasan utama dalam perencanaan dan desain bangunan. Integrasi dua unsur gerakan air, yakni dinamis dan statis, diolah menjadi bentuk bangunan.



4. Konsep Sirkulasi dan Entrance

Ακσεσ παδα ρανχανγαν ινι τερδαπατ παδα αρεα Τιμυρ διηαδαπκαν παδα φαλαν σισι σελαταν διμανα τερδαπατ ακσεσ κενδαρααν υντυκ πενγυνηφυγ. Παδα ακσεσ

ινι ηανψα τερδαπατ δροποφφ δενγαν παρκιραν δι λυαρ ταπακ βανγυναν καρενα φ ασιλιασ δαρι ρανχανγαν μελιπτι παρκιρ κενδαρααν υντυκ βανγυναν ψανγ τερδαπατ παδα σελυρυη φασιλιτασ. Ακσεσ ινι βερφυγγσι σεβαγαι πενανγκαπ δαρι φαλαν υταμα ταπακ. Τερδαπατ φυγα ακσεσ κενδαρααν υντυκ παρκιρδιαρεα σελαταν δαλαμ ταπακ ψανγ ηανψα δαπατ διγυνακαν ολεη πενγελολα, ατλετ, δαν σερωπισ δαν παρκιρ σεπεδα μοτορ. Ακσεσ ινι δαπατ τερλιηατ δαρι φαλαν μασυκ φαλυρ σερωπισ.



5. Hasil Rancangan

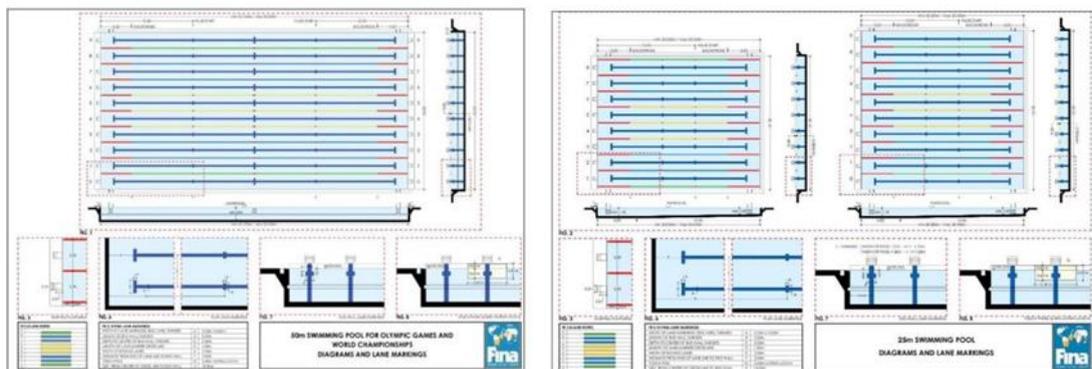
Program Ruang

Rancangan ini ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas, diantaranya:

- Kolam renang kompetisi
- Kolam loncat indah
- Kolam pemanasan
- Tribun
- Ruang shower dan loker
- Ruang ganti
- Ruang cek up
- Area tunggu pemain
- Gym
- fasilitas komersial publik sebagai pelengkap, yaitu: restoran, retail, café, dan loket tiket. Fasilitas pengelola dan servis meliputi: office, ruang media, ruang tunggu official, ruang rapat, dan ruang mesin.

Perancangan Tapak dan Bangunan

Berdasarkan standar kolam renang internasional dari FINA, kolam renang yang diperuntukkan sebagai fasilitas penyelenggaraan olimpiade harus memenuhi standar yaitu kolam dengan panjang 50 m dan lebar 25 m, dinding vertikal sejajar. Jumlah lintasan dalam satu kolam terdapat 8-10 lintasan dengan lebar 2,50 m, kedalaman air kolam 1.8 m dengan suhu 23o-25oC, tempat start tidak licin dengan kemiringan tidak lebih dari 10o.(Putri, 2017



Στανδαρ κολαμ υκυραν 50μ

Στανδαρ κολαμ υκυραν 25μ

Συμβερ : Πυτρι, Ρ. Π. (2017). Σταδιον Πελατιηαν Ατλετ Ρενανγ δι Συραβαγα. εΔιμενσι Αρσιτεκτυ ρ Πετρα, 5(2), 449–456

Konsep akhir desain



KESIMPULAN

Rancangan Pusat Olah Raga Air ini bertujuan menjadi pusat olahraga yang berstandar, menjadi pusat kegiatan olahraga, hiburan, dan rekreasi di kawasan Surabaya. Selain itu, arena ini diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi bakat-bakat yang berprestasi di bidang olahraga air di Kota Surabaya. Konsep perancangan ini merupakan hasil eksplorasi arsitektur yang telah dikaji secara mendalam dan dirancang dengan kreativitas melalui berbagai strategi perancangan. Bangunan ini mengusung konsep transformasi air, mencerminkan kegiatan yang terjadi di dalamnya. Dengan desain yang kontras namun tetap harmonis dengan lingkungan sekitar terutama keberadaan Waduk Kedurus melalui pemilihan material dan bentuk fisik, arena ini diharapkan mampu menarik perhatian masyarakat untuk mengunjunginya.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis. D. K (1943). Arsitektur : From, Space, United State Of America And Orde, Scound Edition. Ching, Francis D.K. & Cassandra Adams. Building Construction Illustrated. Third Edition.

Dawes, Jhon. Design and Planning of Swimming Pools.[Http://books.google.co.id/books/about/Design_and_planning_of_swimming_pools.html](http://books.google.co.id/books/about/Design_and_planning_of_swimming_pools.html)

Daniel Wesly Rudolf. Kejurnas Loncat Indah Ajang Seleksi Tim SEA Games 2011.Kamis, 16 Desember 2010.<http://www.mediaindonesia.com/read/2010/12/16/188469/279/3/Kejurnas-Loncat-Indah-Ajang-Seleksi-Tim-SEA-Games-2011>, diakses pada tanggal 16 Juli 201

Tjahjadi, Sunarto. Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1996.

Tjahjadi, Sunarto. Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1996.

Ir. Setyo Soetiadi S. (1986). Anatomi Utilitas. Jakarta : Djambatan.